

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang signifikan dalam menyumbang dunia pendidikan, karena melalui pendidikan jasmani memungkinkan seorang peserta didik memperoleh kebugaran yang baik sehingga dapat menunjang untuk mengikuti mata pelajaran yang lain. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, juga untuk mengembangkanketerampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta sikap sportif. Pendidikan jasmani merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotor bagi siswa.

Sucipto, dkk. (2007) menjelaskan sepak bola sebagai permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup.

Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak di gemari oleh masyarakat secara umum, dimana permainan tersebut dimainkan

oleh dua tim terdiri dari 11 pemain tiap tim, bertujuan memasukkan bola ke arah gawang lawan.

(Yudik Prasetyo, 2010:64) menyimpulkan “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah”. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berhasil apabila didukung oleh semua faktor yang terkait, termasuk di dalamnya siswa sebagai subyek atau pelaksana. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean diantaranya adalah ekstrakurikuler pencak silat, bolabasket, bolavoli, dan tenis meja. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola merupakan salah satu diantara ekstra yang ada di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean.

Ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Arjasa sebenarnya hampir berjalan dengan baik, karena dalam satu minggu hanya ada satu kali pertemuan sehingga hasil latihannya kurang maksimal. Tim ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Arjasa ini juga belum memiliki prestasi diberbagai kejuaraan. Program latihan yang diberikan yaitu *dribble*, *passing*, *controlling*, *heading*, dan *shooting*, hasilnya kurang memuaskan karena materi tidak diberikan secara rutin dan bertahap. Kondisi fisik siswa SMA Negeri 1 Arjasa pada umumnya masih kurang baik terlihat dengan adanya pergerakan atau ekspresi capek,

dengan sedikitnya latihan fisik mengakibatkan siswa tidak memiliki kemampuan fisik yang baik. Banyak siswa yang sering kelelahan saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Kondisi siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan terutama saat berlatih Keseimbangan, kecepatan dan daya tahan juga mempengaruhi kondisi fisiknya sehingga siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Arjasa belum memiliki Keseimbangan, kecepatan dan daya tahan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa terlihat mudah lelah pada saat berlari atau pada saat mempassing bola kepada temannya.

Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut belum diketahui, mereka melakukan karena kehendak sendiri atau faktor yang datang dari orang lain, maupun alasan yang lain masih belum jelas karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat pembentuk motivasi siswa tersebut memilih ekstrakurikuler sepak bola. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi motivasi siswa SMA Negeri 1 Arjasa Kangean yang beragam perlu diketahui agar persoalan yang menghambat kemajuan ekstrakurikuler sepak bola dapat segera teratasi.

Motivasi adalah kekuatan baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, motivasi dapat di artikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. (Hamzah B. Uno, 2008:1)

Peneliti ingin sekali mendorong atau mengarahkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean untuk menjadi lebih baik lagi. Dengan cara peneliti memberi masukan-masukan serta pujian yang sekiranya bisa merubah siswa menjadi giat lagi dalam latihan.

Dari uraian latar belakang di atas Peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa SMA Negeri 1 Arjasa Kangean dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang olahraga sepak bola. Sehingga Peneliti memilih judul “SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKULIKULER SEPAK BOLA DI SMA NEGERI 1 ARJASA TAHUN 2020-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang di uraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 1 Arjasa kangean kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Peserta ekstrakurikule sepak bola di SMAN 1 Arjasaa Kangean kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan
3. Jumlah latihan dalam seminggu hanya diadakan satu kali pertemuan sehingga hasil latihan kurang maksimal
4. Materi dalam latihan tidak dilakukan secara rutin dan bertahap
5. Peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 1 Arjasa Kangean belum maksimal secara fisik dikarenakan materi latihan fisik sedikit
6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum maksimal

7. Belum diketahui faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa SMAN 1 Arjasa Kangean dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas, Peneliti hanya dibatasi padapermasalahan motivasisiswa SMAN 1 Arjasa Kangean dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah dan hanya pada siswa tahun pelajaran 2020-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penelitimerusulkan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 1 Arjasa Kangean tahun pelajaran 2020-2021”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 1 Arjasa kangean tahun pelajaran 2020-2021.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah tentunya memberikan suatu manfaat kepada pembaca. Yang diharapkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat mencari informasi bagi mahasiswa serta menambah wawasan dalam rangka mengembangkan dan

meningkatkan potensi siswa dalam bidang olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Serta peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
- b) Bagi siswa menjadikan sebuah informasi serta penambahan wawasan sehingga meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.
- c) Bagi Guru akan menjadi sebuah pengetahuan baru untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola agar pelaksanaan menjadi lebih baik.
- d) Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

G. Definisi Oprasional

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah masukan atau dorongan untuk berubah menjadi lebih baik serta mampu dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya sehingga mencapai tujuan yang maksimal.

2. Pengertian Sepak bola

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan 11 orang pemain dan salah satunya penjaga gawang, mempunyai tujuan

mencetak gol kearah gawang lawan. permainan ini ampir seluruh nya dimainkan menggunakan otot tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan tangannya di daerah garis gawang hukumannya.

